

Analisis Tingkat Kelayakan Buku Teks Ekonomi Yang Digunakan Oleh Siswa Di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar

Analysis of the Feasibility Level of Economics Textbooks Used by Student in Class XI SMA PGRI 4 Denpasar

Bagas Febriano Imanuel Hinggijata^{a*}, Ni Made Dwi Partini^{b*}

^aUniversitas PGRI Mahadewa Indonesia

^bSMA PGRI 4 Denpasar

*Pos-el : bagasfebriano02@gmail.com, nimadedwipartini@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini mengenai kelayakan isi, kelayakan penyajian, kebahasaan dan kegrafikan pada buku teks ekonomi yang diterbitkan oleh Cempaka Putih ditulis oleh Anik Widiastuti, Kartika Sari, Hamida Gigih Aryanti & Inung Oni Setiadi SMA PGRI 4 Denpasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Mengetahui kelayakan isi buku ajar ekonomi di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar, 2) Mengetahui kelayakan penyajian buku ajar ekonomi di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar, 3) Mengetahui kelayakan kebahasaan buku teks pelajaran ekonomi Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar, 4) Mengetahui kelayakan kegrafikan buku teks pelajaran ekonomi di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Data bersumber dari buku teks pegangan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA PGRI 4 Denpasar menggunakan satu buku teks ekonomi di Kelas XI, adalah buku teks ekonomi yang diterbitkan oleh Cempaka Putih ditulis oleh Anik Widiastuti, Kartika Sari, Hamida Gigih Aryanti & Inung Oni Setiadi dengan rata-rata persentase hasil penelitian: (1) kelayakan isi. tergolong dalam kategori layak, (2) kelayakan penyajian dengan tingkat kelayakan sangat layak, (3) kelayakan bahasa dengan kategori tingkat kelayakan layak, dan (4) kelayakan kegrafikaan dengan tingkat sangat layak dari kategori kelayakan.

Kata kunci: Kelayakan, Buku Teks, Ekonomi

Abstract: The issues raised in this research are regarding content feasibility, presentation feasibility, language and graphics in economics textbooks published by Cempaka Putih written by Anik Widiastuti, Kartika Sari, Hamida Gigih Aryanti & Inung Oni Setiadi SMA PGRI 4 Denpasar. The purpose of this study was to find out: 1) To find out the appropriateness of the content of economics textbooks in Class XI SMA PGRI 4 Denpasar, 2) To find out the feasibility of presenting economics textbooks in Class XI SMA PGRI 4 Denpasar, 3) To find out the language feasibility of Class XI economics textbooks SMA PGRI 4 Denpasar, 4) Knowing the feasibility of graphic economics textbooks in Class XI SMA PGRI 4 Denpasar. This research uses a quantitative descriptive approach. Methods of data collection using documentation and interviews. Data sourced from student textbooks. The results showed that SMA PGRI 4 Denpasar used an economics textbook in Class XI, an economics textbook published by Cempaka Putih written by Anik Widiastuti, Kartika Sari, Hamida Gigih Aryanti & Inung Oni Setiadi with an average percentage of research results: (1) content feasibility. classified in the appropriate category, (2) the feasibility of presentation with a very feasible level of eligibility, (3) language feasibility with the appropriate feasibility level category, and (4) graphic feasibility with a very feasible level of the eligibility category.

Keywords: Feasibility of Textbooks, Economic Textbooks

PENDAHULUAN

Buku teks pelajaran menurut Haifa Afifa (2014) yaitu; “buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud dan tujuan-tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.” Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) yang sebelumnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK atau (Competency Based Curriculum) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan dalam mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara. Serta menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi Tujuan pergantian kurikulum menuntut perubahan dalam proses pembelajaran. Kita bisa melihat proses pembelajaran sehari-hari dalam dunia pendidikan di Indonesia, baik dari SD, SMP, SMA, maupun perkuliahan tidak pernah lepas dari buku pelajaran. Buku pelajaran atau buku teks merupakan sarana utama pelajar untuk mengenal pendidikan. Buku teks memegang sentralitas abadi di ruang Kelas di seluruh dunia. Sering dipandang sebagai referensi yang maha tahu dan mencakup semua untuk guru dan pelajar, buku teks berfungsi sebagai agen sosialisasi dalam perjalanan perkembangan pelajar. Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini buku teks

tidak hanya disajikan dalam bentuk *hard copy* tetapi telah tersedia dalam bentuk *electronic textbook* atau sering disebut dengan *e-book*. Saat ini *e-book* sangat mudah didapatkan melalui link-link yang tersedia di internet. Sarana yang diperlukan untuk memperoleh *e-book* adalah *smartphone* atau *computer* yang dilengkapi dengan jaringan internet.

Hal ini semakin memudahkan guru maupun siswa dalam mendapatkan buku teks pembelajaran. Pemerintah juga sangat peduli dengan pengadaan e-book ini, hal ini dapat dilihat dari perpustakaan online yang semakin banyak, seperti ipusnas (Perpustakaan Nasional), Eperpusdikbud (Perpustakaan Kemdikbud), IBI *Library* (Perpustakaan Bank Indonesia). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 02 Tahun 2008 menjelaskan jika “buku memiliki fungsi penting serta strategis upaya tingkatkan kualitas pendidikan, sehingga butuh adanya kebijakan pemerintah mengenai buku bagi peserta didik”. Buku teks wajib mengikuti panduan kurikulum yang sedang diterapkan saat ini. Kurikulum yang berlaku kala ini di Indonesia ialah kurikulum 2013.

Bersadarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pasal 6 Nomor 08 Tahun 2016 penerbit mengajukan penilaian atas kriteria kelayakan buku teks pelajaran kepada Menteri atau BSNP, “buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat faktor kelayakan yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, serta kelayakan kegrafikan”. 1) Kelayakan isi merupakan kelayakan buku teks yang ditinjau dari aspek materi. Menurut Muslich (2010, hal.292) terdapat tiga indikator dalam menentukan kelayakan isi, yang pertama adalah kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, yang kedua keakuratan materi, dan yang ketiga materi pendukung pelajaran. 2) Kelayakan penyajian merupakan kelayakan buku teks yang dinilai dari sajian buku teks. Menurut Muslich (2010, hal.296), terdapat tiga indikator dalam menentukan kelayakan penyajian buku teks yang terdiri dari Teknik penyajian, penyajian pembelajaran, kelengkapan penyajian. 3) Kelayakan

bahasa adalah kelayakan buku teks yang dinilai dari aspek komunikasi buku terhadap pembaca. Menurut Muslich (2010, hal.302) terdapat tiga indikator dalam menentukan kelayakan bahasa yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, kekomunikatifan, keruntutan dan keterpaduan alur pikir. 4) Kelayakan kegrafikan adalah kelayakan buku teks yang dinilai dari segi visualisasi sebuah buku teks. Menurut Muslich (2010, hal.304) terdapat tiga indikator dalam menentukan kelayakan kegrafikan yang terdiri dari ukuran, desain kulit buku, desain bagian isi.

Green (1986, p.21) memberikan sepuluh hal yang harus ada dalam memenuhi buku teks berkualitas, yang jika disesuaikan ke dalam kelayakan buku teks menurut BSNP adalah sebagai berikut: Kelayakan isi terdiri dari 1) Buku teks haruslah mampu memberikan motivasi kepada para siswa yang memakainya, 2) Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik siswa yang mememanfaatkannya, 3) Buku teks haruslah berhubungan erat dengan dengan pelajaran-ajaran lainnya, 4) Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya, 5) Buku teks haruslah memiliki sudut pandang ataupun point of view jelas serta tegas supaya pada kesimpulannya menjadi sudut pandang setia pemakainya. 6) Buku teks haruslah dengan sabar dan tegas menghindari dari konsep-konsep samar-samar yang tidak biasa, agar tidak membuat bingung siswa yang memakainya, 7) Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan, pada nilai-nilai anak dan orang dewasa, 8) Buku teks haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi pemakainya.

Kelayakan penyajian terdiri dari 1) Buku teks haruslah mampu menarik minat siswa yang mempergunakannya. Kelayakan bahasa terdiri dari 1) Buku teks seyogianya mempertimbangkan aspek-aspek lingustik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya. Siswa KELAS XI di SMA PGRI 4 Denpasar menggunakan buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih

Karangan Anik Widiastuti dan Teman-teman.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif dan untuk metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian secara deskriptif kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2010), “metode deskriptif mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan persamaan dan perbedaan dengan phenomena lain”. Adapun yang menjadi fungsi penelitian deskriptif ialah “membuat penggambaran, cerminan ataupun kanvas secara sistematis, factual serta tepat sesuai realita, dan ikatan antar fenomena yang diteliti” (Moh. Nazir).. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik angket dan teknik dokumentasi. Angket adalah alat yang dipakai untuk memperoleh data dalam keperluan penelitian, angket bertujuan untuk membagikan lembaran pertanyaan kepada responden ataupun subjek untuk memperoleh jawaban atau reaksi yang tersusun. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan system wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada guru dan buku ekonomi yang digunakan siswa kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar. Menurut Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen berupa buku teks ekonomi yang digunakan di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar yaitu Penerbit Cempaka Putih ditulis oleh Anik Widiastuti, Kartika Sari, Hamida Gigih Aryanti & Inung Oni Setiadi. Data untuk artikel penelitian ini ialah data kuantitatif yang dianalisis dengan cara deskriptif persentase melalui tahap-tahap menurut Ridwan (2004) sebagai berikut:

1. Menghitung nilai instrumen dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} X$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)
 n = Skor yang diperoleh
 N = Skor maksimal item pertanyaan Nilai tingkat kelayakan buku teks ekonomi (%)

5. Menentukan tingkat kriteria
 Tabel 2. Kriteria kualifikasi kelayakan buku teks

Interval tingkat kelayakan (Nilai)	Kriteria Kelayakan Buku Teks
81 % - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup layak
21% - 40%	Tidak layak
0% - 20%	Sangat tidak layak

(Sumber: Diadaptasi dari Riduwan, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti kelayakan buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar. Analisis buku teks ekonomi bertujuan untuk menganalisis kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan sesuai dengan standar BSNP.

1. Deskripsi Kelayakan isi

“Kelayakan isi/materi buku teks merupakan perihal kepatutan materi atau isi buku teks untuk digunakan dalam pembelajaran” (Misilia, 2018). Kelayakan isi buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih Karangan Anik Widiastuti dan Teman-teman di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar. Pada kelayakan penyajian ini meliputi beberapa komponen yaitu: Cakupan materi, Akurasi materi, Kemukthiran, mengandung wawasan kewirausahaan, Merangsang keingintahuan, Mengembangkan kecakapan hidup, dan Mengembangkan wawasan kebhinekaan. Buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih Karangan Anik Widiastuti dan Teman-teman memiliki kelayakan isi dengan skor persentase rata-rata sebesar 81,00% dengan kategori sangat layak.

2. Deskripsi Kelayakan Penyajian Menurut Astuti (2017)

menyatakan bahwa “penyajian buku teks memengaruhi minat baca dan keterbacaan buku teks”. Kelayakan penyajian pada buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih Karangan Anik Widiastuti dan Teman-teman di KELAS XI SMA PGRI 4 Denpasar meliputi beberapa komponen yaitu: teknik penyajian, penyajian pembelajaran, kelengkapan penyajian, dan daya tarik buku teks.

Kelayakan penyajian buku teks ekonomi penerbit penerbit Cempaka Putih Karangan Anik Widiastuti dan Teman-teman di KELAS XI SMA PGRI 4 Denpasar memiliki persentase dengan rata-rata 81,00 % dengan kategori sangat layak.

3. Deskripsi Kelayakan Kebahasaan Menurut Muslich (2010, p.302)

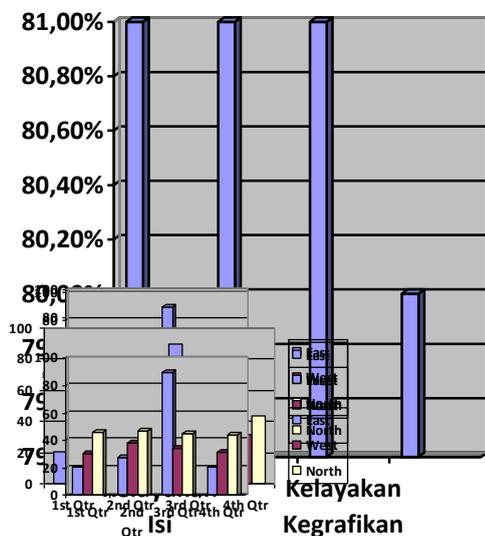
Menyatakan bahwa “Kelayakan bahasa adalah kelayakan buku teks yang dinilai dari aspek komunikasi buku terhadap pembaca. Terdapat tiga indikator dalam menentukan kelayakan bahasa yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, kekomunikativan, keruntutan dan keterpaduan alur pikir”. Kelayakan Kebahasaan pada buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih Karangan Anik Widiastuti dan Teman-teman di KELAS XI SMA PGRI 4 Denpasar meliputi beberapa komponen yaitu: Sesuai dengan perkembangan peserta didik, Komunikatif, Dialogis dan Interaktif, Lugas, Koherensi dan keruntutan alur piker, Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar, dan Penggunaan istilah dan symbol/lambang. Kelayakan kebahasaan buku teks ekonomi penerbit penerbit Cempaka Putih Karangan Anik Widiastuti dan Teman-teman di KELAS XI SMA PGRI 4 Denpasar memiliki persentase dengan rata-rata 80,00 % dengan kategori layak.

4. Deskripsi Kelayakan Kegrafikan Menurut Muslich (2010, p.304).

Kelayakan kegrafikan adalah kelayakan buku teks yang dinilai dari segi visualisasi sebuah buku teks. Terdapat

tidak indikator dalam menentukan kelayakan kegrafikan yang terdiri dari ukuran, desain kulit buku, desain bagian isi". Kelayakan Kebahasaan pada buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih Karang Anik Widiastuti dan Teman-teman di KELAS XI SMA PGRI 4 Denpasar meliputi beberapa komponen yaitu: Lay-out atau tata letak, Ilustrasi, Gambar, Foto, Desain tampilan, dan Identitas/keterangan gambar. Kelayakan kegrafikan buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih Karang Anik Widiastuti dan Teman-teman di KELAS XI SMA PGRI 4 Denpasar memiliki persentase dengan rata-rata 81,00 % dengan kategori sangat layak.

Tabel 2. Diagram Kelayakan Buku Teks Penerbit Cempaka Putih ditulis oleh Anik Widiastuti, Kartika Sari, Hamida Gigih Aryanti & Inung Oni Setiadi.



Dari diagram diatas maka dapat dibaca dengan jelas bahwa kelayakan isi sebesar 81,00% yang didapat dari 7 Komponen yaitu: Cakupan materi, Akurasi materi, Kemukthiran, mengandung wawasan kewirausahaan, Merangsang keingintahuan, Mengembangkan kecakapan hidup, dan Mengembangkan wawasan kebhinekaan. Kelayakan penyajian 81,00% yang didapat

dari 2 Komponen yaitu: Teknik penyajian dan Penyajian pembelajaran. Kelayakan Kebahasaan 80,00% yang didapat dari 7 Komponen yaitu: Sesuai dengan perkembangan peserta didik, Komunikatif, Dialogis dan Interaktif, Lugas, Koherensi dan keruntutan alur pikir, Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar, dan Penggunaan istilah dan symbol/lambang. Kelayakan kegrafikan sebesar 81,00% yang diperoleh dari 6 komponen yaitu: Lay-out atau tata letak, Ilustrasi, Gambar, Foto, Desain tampilan, dan Identitas/keterangan gambar.

Dari hasil pengolahan data maka dapat dilihat bahwa buku teks ekonomi yang digunakan di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar memiliki tingkat kelayakan yang sangat layak. Kelayakan tersebut sesuai dengan indikator badan standar nasional pendidikan (BSNP) yang meliputi empat indikator yaitu kelayakan isi Buku Teks Penerbit Cempaka Putih ditulis oleh Anik Widiastuti, Kartika Sari, Hamida Gigih Aryanti & Inung Oni dengan persentase rata-rata 81,00%. Kelayakan Penyajian buku teks ekonomi Penerbit Cempaka Putih Karang Anik Widiastuti dan Teman-teman dengan persentase 81,00% Kelayakan Kebahasaan buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih Karang Anik Widiastuti dan Teman-teman dengan persentase rata-rata 80,00%, dan yang terakhir kelayakan kegrafikan buku teks ekonomi buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih Karang Anik Widiastuti dan Teman-teman dengan persentase rata-rata 81,00%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis tingkat kelayakan buku teks Ekonomi yang digunakan oleh siswa di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar dilihat dari BSNP dengan indikator kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kegrafikan masuk dalam kategori sangat layak untuk dijadikan sebagai sumber belajar di dalam Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar.

1. Kelayakan isi buku teks ekonomi yang digunakan di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar. Buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih Karangas Anik Widiastuti dan Teman-teman memperoleh persentase 81,00% yang tergolong dalam kategori sangat layak.
2. Kelayakan penyajian buku teks ekonomi yang digunakan di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar. Buku teks ekonomi penerbit Cempaka Putih Karangas Anik Widiastuti dan Teman-teman memperoleh persentase sebesar 81,00% yang tergolong dalam kategori sangat layak.
3. Kelayakan Kebahasaan buku teks ekonomi yang digunakan di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar sebesar 80,00% yang masuk dalam kategori layak
4. Kelayakan kegrafikan buku teks ekonomi yang digunakan di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar diperoleh rata-rata sebesar 81,00% yang tergolong sangat layak. Dimana buku teks penerbit Cempaka Putih Karangas Anik Widiastuti dan Teman-teman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat kelayakan buku teks Ekonomi yang digunakan oleh Siswa di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan memberikan manfaat bagi guru, siswa, maupun pembaca tulisan ini.

1. Bagi guru

Buku teks pelajaran ekonomi terbitan Cempaka Putih ditinjau dari kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan tergolong dalam kategori sangat layak sehingga bapak/ibu guru sangat disarankan mempertahankan atau meneruskan penggunaan buku ini

sebagai buku acuan utama dalam proses belajar mengajar dan mencapai tujuan kurikulum yang sedang berlaku

2. Bagi siswa

Buku teks pelajaran ekonomi terbitan Cempaka Putih harus dipertahankan sebagai buku acuan utama dalam pembelajaran ekonomi dan diharapkan siswa untuk lebih mencintai dan rajin membaca buku teks ini dikarenakan buku teks ini memiliki kelayakan dengan kategori sangat layak yang mampu membantu pemahaman materi dan pencapaian nilai maksimal siswa.

2. Bagi peneliti

Peneliti lain yang berminat untuk meneliti kembali secara lebih luas mengenai judul ini, sebaiknya peneliti meneliti factor-faktor lain yang dapat mengukur kelayakan buku teks.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiawati, Y. S. R., & Kantun, S. (2016). Analisis tingkat kelayakan bahan ajar ekonomi yang digunakan oleh Siswa di SMA Negeri 4 Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9 (1).
- Hamdi, S. A., & Bahrurudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam*
- Depublish. 2020. mengutip pernyataan Afifa 2014 <https://penerbitdeepublish.com/buku-teks/> Diakses pada tanggal 15 mei 2023
- Muslich, M. 2010. tentang kelayakan buku teks berdasarkan BNSP Diakses pada tanggal 15 mei 2023
- Muslich (2010, hal.304) “mengenai tiga indikator dalam menentukan kelayakan kegrafikan yang terdiri dari ukuran, desain kulit buku, desain bagian isi.” Diakses pada tanggal 15 mei 2023
- Green (1986, p.21) “10 hal yang harus ada dalam memenuhi buku teks berkualitas, yang jika disesuaikan ke

- dalam kelayakan buku teks menurut BSNP” Diakses pada tanggal 15 mei 2023.
- Sukmadinata (2010), “metode deskriptif mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan persamaan dan perbedaan dengan phenomena lain” Diakses pada tanggal 15 mei 2023.
- Ridwan (2004) Mengenai “cara menghitung tahap analisis persentase” Diakses pada tanggal 16 mei 2023.
- Muslich (2010, p.302) Mengenai “Deskripsi Kelayakan Kebahasaan”. Diakses Pada tanggal 16 mei 2023.
- Astuti (2017) “Deskripsi Kelayakan Penyajian” Diakses pada tanggal 16 mei 2023.
- Muslich (2010, p.302) “Deskripsi Kelayakan Kebahasaan” Diakses pada tanggal 16 mei 2023.
- Muslich (2010, p.304) “Deskripsi Kelayakan Kegrafikan” Diakses pada tanggal 16 mei 2023.

